

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *explanatory* yang menjelaskan variabel yang diteliti dan hubungannya antara variabel satu dengan yang lainnya (Zulaicha & Irawati, 2016). Penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana pengaruh desain produk dan harga secara signifikan terhadap keputusan pembelian perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan survei analitik yaitu penelitian yang mencoba memperdalam bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi kemudian melakukan riset dinamika kolerasi antar fenomena.

Penelitian ini menggali tentang pengaruh desain produk dan harga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate. Metode penelitian yang menekankan pengukuran waktu atau survei data variabel independen dan dependen hanya sekali pada suatu saat (Sugiyono, 2015:11). Guna mengetahui dan menganalisis variabel independen (X) yaitu variabel desain produk dan harga terhadap keputusan pembelian (Y), konsisten dengan pernyataan diatas maka penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang menguji kebenaran hipotesis apakah terdapat pengaruh signifikan pada variabel independen (X) yaitu variabel desain produk dan harga terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel desain produk, harga dan keputusan pembelian. Alasan pemilihan tempat penelitian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate yaitu:

- a. Lokasinya mudah dijangkau untuk dilakukan penelitian
- b. Kemudahan dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian
- c. Ingin membuktikan adanya Desain Produk, Harga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama (Suryani & Hendryadi, 2015). Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari penyebaran kuisioner kepada pembeli perumahan subsidi di perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data internal, data internal berasal dari perusahaan tersebut (Suryani & Hendryadi, 2015). Sumber data internal desain produk dan harga didapatkan dari perusahaan Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

3.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi dapat di definisikan sekelompok, golongan, sekumpulan orang yang dijadikan obyek dalam suatu penelitian disebut populasi (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah sekitar 127 orang pembeli di Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate periode tahun 2018 sampai saat ini.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi (Sugiyono, 2012:116). Pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang sampel pembeli perumahan subsidi di Mokayama Estate sebagai responden dalam penelitian ini.

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi (Sugiyono, 2015:122). Teknik pengambilan sampel menggambarkan tentang salah satu jalan yang harus dipilih tidak mungkin untuk dipelajari seluruh populasi yang ada. Sehingga, dalam banyak hal pengujian atau eksperimen tidak mungkin melibatkan seluruh populasi, oleh sebab itu penelitian atau pengujian dilaksanakan melalui sampling.

Teknik *non probability* sampling yaitu metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Non Probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:141). Dalam hal ini peneliti dapat sesukanya atau secara sadar memutuskan

apakah elemen-elemen masuk kedalam populasi. Model metode *non probability* sampling yang digunakan yaitu *accidental sampling* yang dimana merupakan teknik untuk menentukan objek penelitian berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai objek penelitian apabila yang bersangkutan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sumber data (Sugiyono, 2015:143). Maka, sampel yang akan diambil sebagai anggota sampel adalah orang-orang yang mudah ditemui dan mudah dijangkau serta sampel yang memenuhi kriteria sebagai sampel dari populasi maka langsung diambil sebagai anggota sampel.

Konsisten dengan pernyataan diatas maka menggunakan metode sampel dari Roscoe dalam bukunya *Business* (1982:253) dikutip dalam (Sugiyono, 2015:164):

- a. Sampel dalam penelitian yaitu antara 30 sampai 500.
- b. Membagikan jumlah anggota kategori sampel minimal 30 (misalnya, pria-wanita, usia, pendapatan, pegawai negeri-swasta-wirausaha-dan lain-lain)
- c. Variabel dependen dan independen jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari variabel jika menggunakan analisis multivariate (korelasi atau regresi linier berganda).
- d. Masing-masing jumlah anggota sampel 10 sampai 20 jika eksperimen sederhana menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol.

Konsisten dengan pernyataan diatas maka dapat ditentukan 2 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y) dengan pengambilan jumlah sampel minimal 20×3 variabel = 60 anggota sampel.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah komponen yang digunakan sebagai karakteristik yang dimiliki oleh suatu penelitian tentang konsep definisi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini berupa:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang memiliki muatan nilai dan dapat merubah nilai variabel lain (Sugiyono, 2012:95). Dalam penelitian ini memiliki variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu:

- 1) Desain Produk
- 2) Harga

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang muatan nilainya terpengaruhi oleh variabel lain sehingga variabelnya dapat ditentukan (Sugiyono, 2012:59). Variabel (*Dependent Variable*) terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan aspek penelitian yang menerjemahkan keunikan suatu masalah yang hendak diteliti. Konsisten mengenai pernyataan di atas maka definisi konseptual dalam masing-masing variabel meliputi:

a. Desain Produk

Desain produk menjadi kunci awal yang sangat penting dalam menembus pasar negosiasi sebagai dasarnya, konsep sebuah produk yang menunjukkan

kondisi pasar, asumsi pasar, dan banyak beberapa aspek lain yang pada akhirnya dikembangkan saat mendesain produk. Kemudahan suatu produk untuk bertahan dalam pemasaran ditentukan cara desain mampu membiasakan terjadinya perubahan pemasaran dalam segi apapun. Sehingga kompetensi ini menjadi aspek penilaian untuk produk itu tersebut di lain hari. Tanggung jawab yang sangat penting dari seorang desainer produk industri adalah cara dalam merubah sebuah produk menjadi banyak produk yang banyak diminati oleh konsumen, seorang desainer produk harus memiliki ilmu dan kemampuan dalam penelitian yang bagus sebelum dilakukannya penciptaan produk. Prosesnya memakan waktu yang lama untuk membaca peluang yang ada. Beberapa pengalaman panjang menempa berbagai aspek menguasai para desainer tersebut (Azany, 2014:45). Sedangkan menurut Reven & Augusty (2017) desain produk yaitu fasilitas untuk memamerkan suatu produk yang memiliki nilai keindahan dan memiliki manfaat bagi pengamat.

b. Harga

Menurut Kotler & Keller (2012) harga adalah dana yang dimiliki konsumen untuk di serahkan kepada perusahaan untuk mendapatkan suatu produk atau jasa yang di inginkan, atau kuantitas nilai yang ditukarkan oleh para pelanggan guna mendapatkan produk atau jasa yang di impikan. Sifat subjektif harga ditentukan oleh kondisi perekonomian masing-masing individu. bukan hal biasa bila mana konsumen cenderung membayar dana dalam jumlah besar untuk memiliki produk yang di butuhkan dan di inginkan.

c. Keputusan Pembelian

Menurut Azany (2014:17) keputusan pembelian merupakan suatu tahapan lanjutan yang diputuskan konsumen untuk memiliki suatu produk. Akan terjadi keputusan pembelian apabila konsumen benar-benar mendambakan suatu produk untuk dimiliki. Djatmiko & Pradana (2016) keputusan pembelian adalah suatu proses yang dilakukan oleh konsumen untuk menentukan pilihan antara membeli dan tidaknya suatu produk yang dikehendaki.

3.5.3 Definisi Operasional

Konsep data tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai agar konsep data di teliti secara empiris. Konsisten dengan penjelasan diatas maka definisi variabel dalam penelitian adalah:

a. Desain Produk

Azany (2014:45) Desain produk menjadi kunci awal yang sangat penting dalam menembus pasar negosiasi sebagai dasarnya, konsep sebuah produk yang menunjukkan kondisi pasar, asumsi pasar, dan banyak beberapa aspek lain yang pada akhirnya dikembangkan saat mendesain produk. Indikator desain produk diantaranya adalah:

- 1) Variasi desain
- 2) Model terbaru
- 3) Desain mengikuti tren

Konsisten dengan pernyataan indikator desain maka kuisisioner dalam skala *Likert*, yaitu:

- 1) Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate memberikan pilihan variasi model desain.
- 2) Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate menyesuaikan model rumah dengan adaptasi lingkungan sekitar.
- 3) Desain yang di ciptakan Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate mengikuti model terbaru perkembangan zaman dari tahun ke tahun.

b. Harga

Harga adalah patokan konsumen untuk melakukan transaksi pembelian suatu barang maupun jasa. Harga di nyatakan dalam bentuk mata uang sebagai penukaran suatu barang. Menurut Wanean & Mandey (2014) indikator yang mencirikan harga yaitu:

- 1) Harga produk terjangkau
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- 3) Kesesuaian harga dengan manfaat
- 4) Harga mempengaruhi daya beli konsumen

Konsisten dengan pernyataan indikator harga maka kuisisioner dalam skala *Likert*, yaitu:

- 1) Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate menawarkan harga rumah yang terjangkau konsumen.
- 2) Harga rumah yang di tawarkan sesuai dengan kualitas produk Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

- 3) Harga rumah yang di tawarkan pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate sesuai dengan manfaat yang di peroleh konsumen.
- 4) Harga rumah yang di tawarkan pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen.

c. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan suatu tahapan lanjutan yang diputuskan konsumen untuk memiliki suatu produk. Akan terjadi keputusan pembelian apabila konsumen benar-benar mendambakan suatu produk untuk dimiliki.

Azany (2014:45) Indikator keputusan pembelian adalah:

- 1) Pencarian informasi
- 2) Pengenalan masalah
- 3) Penilaian alternatif
- 4) Keputusan pembelian
- 5) Perilaku setelah pembelian

Konsisten dengan pernyataan indikator keputusan pembelian maka kuisisioner dalam skala *Likert*, yaitu:

- 1) Sebelum saya melakukan pembelian perumahan ini saya mencari informasi produk terlebih dahulu.
- 2) Saya membeli unit perumahan dikarenakan membutuhkan tempat tinggal.
- 3) Saya melakukan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate karena ketertarikan saya di bandingkan dengan yang lain.
- 4) Saya memutuskan membeli Perumahan di Mahameru Residence Mokayama Estate.

5) Perumahan di Mahameru Residence Mokayama Estate bisa dialih kreditkan.

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian yaitu instrumen penelitian. Sugiyono (2015:372) menjabarkan bahwasannya instrumen yang dipakai dalam menguji fenomena sosial maupun alam yang akan di teliti dapat diartikan sebagai instrumen penelitian. Variabel penelitian ini disebut secara spesifik semua fenomena ini. Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut sebagai alat ujinya:

- a) Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner di mana pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga jawaban responden tidak mempersulit dalam pengolahan data.
- b) Data kualitatif di rangkai dari indikator-indikator variabel di jelaskan oleh penulis menjadi sejumlah pernyataan sehingga diperoleh parameter yang ditentukan. Data ini diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik.

Tabel 3.1.
Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	Desain Produk (X1)	Variasi Desain	Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate memberikan pilihan variasi model desain.	Ordinal	Azany (2014:45)
		Model Terbaru	Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate menyesuaikan model rumah dengan adaptasi lingkungan sekitar.	Ordinal	
		Desain Mengikuti Tren	Desain yang di ciptakan Perumahan Mahameru Residence mengikuti model terbaru perkembangan zaman dari	Ordinal	

			tahun ke tahun.		
2.	Harga	Harga produk terjangkau	Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate menawarkan harga rumah yang terjangkau konsumen.	Ordinal	(Wangean & Mandey, 2014)
		Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga rumah yang di tawarkan sesuai dengan kualitas produk Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.	Ordinal	
		Kesesuaian harga dengan manfaat	Harga rumah yang di tawarkan pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate sesuai dengan manfaat yang di peroleh konsumen.	Ordinal	
		Harga mempengaruhi daya beli konsumen	Harga rumah yang di tawarkan pada Perumahan Mahameru Residence sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen.	Ordinal	
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Pencarian informasi	Sebelum saya melakukan pembelian perumahan ini saya mencari informasi produk terlebih dahulu.	Ordinal	Azany (2014:17)
		Pengenalan masalah	Saya tertarik membeli unit perumahan dikarenakan saya membutuhkan tempat tinggal.	Ordinal	
		Penilaian alternatif	Saya melakukan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate karena ketertarikan saya di bandingkan dengan yang lain.	Ordinal	
		Keputusan pembelian	Saya memutuskan membeli perumahan di Mahameru Residence Mokayama Estate.	Ordinal	
		Perilaku setelah pembelian	Perumahan di Mahameru Residence Mokayama Estate bisa dialih kreditkan.	Ordinal	

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjadi aspek yang memiliki peran besar untuk keberhasilan dan kelancaran suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer.

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama (Suryani & Hendryadi, 2015). Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari penyebaran kuisioner kepada pembeli perumahan subsidi di perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

3.7.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan mengandalkan sebuah ingatan pada objek yang diteliti, observasi dilakukan untuk mengetahui suatu kejadian secara langsung misalnya gejala alam, perilaku manusia untuk dipastikan kebenarannya (Sugiyono, 2015:234). Observasi pada penelitian dilakukan secara langsung pada pembeli di Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate untuk mencari sumber informasi.

3.7.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan komunikasi secara langsung untuk menjangkau data responden (Sugiyono, 2015:224). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung dengan pembeli Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

3.7.3 Kuesioner

Definisi kuisisioner yaitu formulir yang digunakan sebagai media jawaban apresiasi seseorang yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai indikator

variabel yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang (Sugiyono, 2015:199). Dalam penelitian ini kuesioer digunakan sebagai daftar pertanyaannya yang dibuat secara sistematis dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*). Konsisten dengan pernyataan diatas skor penelitian berdasarkan skala *likert* diantaranya:

Sangat setuju (SS) diberi skor 5

Setuju (S) diberi skor 4

Ragu-ragu (RR) diberi skor 3

Tidak setuju (TS) diberi skor 2

Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

3.8 Teknik Analisis Data

Menganalisis data dengan cara mengolah dan menyajikan data dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Menganalisis data dilakukan setelah data responden sudah terkumpul, menganalisis data dari hasil jawaban uji hipotesis yang telah dijabarkan di dalam proposal setelah itu menganalisis uji pengaruh. Diperlukan uji validitas dan reabilitas pada kuisisioner. Setelah melakukan analisis uji pengaruh dengan menggunakan asumsi dasar regresi linier berganda dan data distribusi normal bebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Sugiyono, 2015:238).

3.8.1 Pengujian Instrumen

Diperlukan pengujian validitas dan reabilitas pada kuisisioner sebelum diadakan uji hipotesis. Diperlukan menjangking data kuisisioner yang valid supaya bisa dilakukan pengujian hipotesis lanjutan.

a. Uji Validitas

Kuisisioner yang sudah dijawab oleh responden maka diperlukan uji validitas bertujuan mengetahui adanya kesalahan dan kebenaran dalam perolehan informasi dalam kuisisioner (Siregar, 2016:46). Validitas adalah alat ukur untuk membuktikan adanya kebenaran dan tidaknya dengan sesuatu yang di ukur. Terdapat beberapa kriteria dalam mengukurnya diantaranya:

- 1) Apabila koefisien korelasi terdapat pada *product moment* terletak diatas 0,3 (Azwar dalam Siregar, 2013).
- 2) Apabila koefisien korelasi terdapat pada *product moment* lebih besar dari $r_{tabel} (a : n-2) = \text{jumlah sampel}$.
- 3) Membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian konsistensi pada responden dengan menjawab pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Misalkan dengan cara mengirimkan kuisisioner kepada direktur sebagai responden, namun jika direktur sibuk maka bisa kita berikan kuisisioner tersebut kepada karyawannya untuk mengisinya. Konsistensi jawaban tersebut akan di uji dengan *Cronbach Alpha*(α) (Ghozali, 2013:147). Kuisisioner dapat percaya atau reliabilitas jika hasil pada kuisisioner dapat di andalkan dengan di uji berkali – kali dan mendapatkan hasil

yang sama. Menurut (Nugroho, 2011:33), uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Terdapat beberapa perbedaan dalam indeks kriteria di antaranya adalah:

Tabel 3.2.
Indeks Kriteria Reabilitas

No.	Interval Alpha Cornbach	Tingkat Reliabilitas
1.	0,000 – 0,20	Kurang Reliabilitas
2.	0,201 – 0,40	Agak Reliabilitas
3.	0,401 – 0,60	Cukup Reliabilitas
4.	0,601 – 0,80	Reliabilitas
5.	0,801 – 1,00	Sangat Reliabilitas

Sumber: Yohanes Anton Nugroho (2011:33)

3.8.2 Pengujian Asumsi Dasar Linier Berganda

Menggunakan penelitian dengan analisis regresi dan korelasi berganda harus terlebih dahulu mengenali asumsi-asumsi yang menyertainya bermaksud untuk membuktikan hasil analisis. Menurut Atmaja (2009:184), asumsi mengenai regresi berganda diantaranya :

- a. Variabel bebas dan variabel dependen memiliki keterikatan hubungan yang linier di garis lurus
- b. Variabel dependen harus kontinyu dan merupakan skala interval. Variasi nilai prediksi harus sama untuk semua nilai prediksi Y tersebut. Dimana, Nilai $(Y - Y')$ harus sama semua nilai Y' . jika terdapat perbedaan maka nilai residual atau $(Y - Y')$ harus berdistribusi secara normal rata-rata 0.
- c. Nilai observasi berurutan dari variabel dependen harus tidak berkorelasi atau tidak saling berhubungan.
- d. Variabel independen tidak boleh saling berhubungan dengan variabel independen yang lainnya.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji data penelitian menjawab hipotesis untuk mengetahui hasil uji yang sebenarnya (Gunawan, 2017:92). Dalam hal ini terdapat alat uji diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Bahri (2018:162) uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak secara analitis menggunakan metode grafik yakni dengan melihat adanya penyebaran data yang terdapat pada sumber diagonal grafik normal P – P *Plot* dalam regresi standar residual. Sebagai alat dasar mengambil keputusan pada area titik yang menyebar pada area garis yang mengikuti dalam garis diagonal, menyatakan hasil dalam nilai residual tersebut sudah dapat dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas pada analisis regresi linier berganda, bila mana terdapat hubungan maka variabel terikatnya akan terganggu (Kurniawan, 2014:157). Model kriteria uji multikolinearitas adalah:

- 1) Dapat dinyatakan bebas dari kesalahan multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1.
- 2) Dapat dinyatakan terdapat kesalahan multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance tidak lebih dari 0,1.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya pengamatan dan tidaknya varians dari residul ke pengamatan yang lain (Umar, 2011:179). Jika terjadi heteroskedastisitas maka titik akan membentuk pola seperti gelombang, menyempit maupun melebar. Tidak akan terjadi heteroskedastisitas jika titik tersebut menyebar pada sumbu Y di angka 0.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda disebut juga dengan *multiple regression*. Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk mengolah dan menganalisis variabel bebas (independen) yang lebih dari satu (Siregar, 2015:405). Rumus dari analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel independen

X₁ = desain produk

X₂ = harga

3.8.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) adalah untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Pada saat koefisien regresi signifikan menampakkan seberapa jauh dalam satu variabel independen (*explanatory*) dimuat secara individual untuk menjelaskan

variabel independen. Menurut tujuan uji kolerasi adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat ataukah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif.

Menurut Ghozali (2013:98) uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel dependen atau variabel independen. Langkah dalam menggunakan uji hipotesis adalah:

1) Merumuskan hipotesis:

a) Hipotesis Pertama

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan desain produk terhadap keputusan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan desain produk terhadap keputusan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

b) Hipotesis Kedua

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan harga terhadap keputusan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan harga terhadap keputusan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

2) Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan α sebesar 5 %.

3) Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H₀ ditolak atau H_a diterima.

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H₀ diterima atau H_a ditolak.

4) Menentukan t tabel

Melalui nilai statistik penghitungan t dapat diperoleh dari tabel t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien}\beta}{\text{Standart Error}}$$

5) Menyimpulkan dengan perbandingan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}

b. Uji F (Simultan)

Uji F bagian menjelaskan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Uji F (simultan) adalah pengujian terhadap variabel independen terhadap variabel dependen yang bertujuan apakah semua variabel independen dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Santoso, 2006).

Uji F dilakukan berguna untuk mengetahui tentang seberapa jauh variabel independen dilakukan secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen (Bawono, 2006:91). Dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

1) Rumusan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan desain produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokavama Estate.

H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan desain produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

2) Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan α sebesar 5 %.

3) Kriteria pengujian:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

4) Menyimpulkan dengan perbandingan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} .

3.8.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi disimbolkan dengan (r^2) yang merupakan hitungan dari suatu data yang mendasar pada model statistik, koefisien determinan digunakan untuk mengukur garis regresi yang mendekati nilai data asli. Di sisi lain koefisien determinan disebut dengan rasio variabilitas di mana berguna untuk mencocokkan suatu model regresi (Augustine & Kristaung, 2013:134)

Koefisien determinan dalam penelitian ini membantu dalam pencarian pengaruh variabel independen yaitu desain produk dan harga terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian Perumahan Mahameru Residence Mokayama Estate.

